

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit adalah organ tubuh yang merupakan permukaan luar organisme dan membatasi lingkungan dalam tubuh dengan lingkungan luar. Kulit berfungsi untuk melindungi jaringan terhadap kerusakan kimia fisika, terutama kerusakan mekanik dan terhadap masuknya mikroorganisme. Kulit memiliki fungsi sebagai indera peraba bagi manusia. Kulit adalah salah satu bagian tubuh yang bisa dipandang secara langsung, hal ini yang menyebabkan perlunya perawatan yang baik pada kulit. Kulit yang terkena paparan radiasi bebas juga akan menjadikan kulit menjadi kulit kecoklatan, kusam, dan dapat menyebabkan sel-sel yang terdapat pada kulit menjadi mati (Fikri Sarifatun Nisa, 2017). Perawatan kulit dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi dan menggunakan kosmetik, perawatan yang dilakukan dengan cara tradisional dapat dibuat sendiri dari bahan-bahan yang segar atau bahan-bahan yang telah dikeringkan., seperti buah-buahan atau tanaman yang ada disekitar kita. kosmetik ini diolah menurut resep dan cara pengolahannya yang turun-temurun dari nenek moyang. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksud untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku dan organ genital bagian luar) atau gigi dan bagian mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh dalam kondisi baik. Salah satu jenis kosmetik produk pembersih tubuh adalah tubuh lulur atau yang lebih dikenal dengan scrub.

Pada umumnya masyarakat hanya mengenal manfaat beras ketan hitam untuk bahan makanan saja, tetapi pengguna peeling beras ketan hitam belum banyak dikenal oleh masyarakat untuk mencerahkan kulit wajah. Ketan hitam selain bermanfaat untuk kesehatan juga memiliki manfaat bagi kecantikan kulit sebagai berikut: 1) Melembabkan kulit, 2) Mencerahkan kulit, 3) Mengangkat sel kulit mati dan menggantikannya dengan sel kulit baru yang lebih sehat, 4) Mendinginkan kulit 5) Membantu merawat peremajaan kulit, 6) Menghaluskan kulit.

Salah satu kosmetika tradisional yang belum banyak dikenal diantaranya adalah lulur bedda lotong. Lulur bedda lotong atau biasa disebut lulur beras ketan hitam masih merupakan istilah yang asing bagi masyarakat Indonesia, padahal lulur bedda lotong merupakan lulur asli Suku Bugis Sulawesi Selatan. Lulur ini terbuat dari rempah-rempah seperti beras ketan hitam, temulawak, asam jawa, jeruk nipis dan sebagainya.

Kosmetik dibutuhkan untuk berbagai keperluan tubuh, pengharum tubuh, memperlak dan memperindah penampilan. Salah satu contoh produk pembersih tubuh adalah lulur atau yang lebih dikenal *body scrub* (Musdalipah, 2016). Pengguna temulawak pada lulur memiliki kandungan minyak atsiri berkhasiat fungistatik pada beberapa jenis jamur dan bakteristatik pada beberapa mikroba. Selain, itu asam jawa juga memiliki kandungan vitamin C cukup tinggi sehingga dapat membuat kulit lebih bersih. Jeruk nipis memiliki kandungan flavonoid yang cukup tinggi sehingga bermanfaat sebagai antioksidan, antiinflamasi dan antibakteri.

Perawatan dengan menggunakan lulur dapat membantu mencerahkan, mengencangkan dan menghilangkan penyakit kulit serta menghilangkan bau badan (Putra, 2016). penggunaan lulur mampu mengangkat sel kulit mati yang menumpuk dipermukaan kulit sehingga kulit tidak terlihat gelap, halus, bersih dan cerah. Selain itu, penggunaan lulur juga membuat kulit terlihat lebih cantik natural. Secartradisional, lulur beras ketan dibuat dengan mencampurkan semua bahan kemudian didiamkan semalam sehingga dapat dapat digunakan. Lulur bedda lotong juga memiliki stabilitas yang tidak lama, hal ini tidak terlepas dari komposisi lulur yang semuanya merupakan bahan alami. Berdasarkan pengamatan, lulur bedda lotong hanya bertahan selama 1x24 jam saat disimpan dalam suhu ruangan.

Beras ketan hitam juga mengandung zat besi dan merupakan antioksidan yang sangat bermanfaat untuk kulit, karena membantu mengaktifkan vitamin termasuk vitamin B1 yang dapat membantu menjaga

kesehatan kulit, kekurangan magnesium dapat menyebabkan kulit menjadi kusam. Selain itu ketan hitam diyakini mampu meningkatkan kolagen yang berfungsi untuk membantu menjaga kesehatan kulit, dan membuat kulit tampak lebih cerah. Ketan hitam mengandung 336 kkal, protein, lemak, dan kalsium selain itu ketan hitam juga mengandung vitamin A, B1, E di dalamnya. Ketan hitam memiliki kandungan pelembab alami yang dapat mendinginkan kulit, sebagai perawatan dari dalam maupun dari luar. Perawatan dari dalam dengan langkah memberi asupan makan yang memiliki kandungan gizi tinggi, sedangkan perawatan dari luar dapat dilakukan dengan langkah membersihkan kulit dengan menggunakan pembersih dan penyegar serta dapat dibantu dengan menggunakan lulur yang terbuat dari bahan alami.

Salah satu bahan alami yang mengandung antioksidan yaitu bedda lotong. Bedda lotong adalah produk alami dari suku bugis yang telah ada sejak zaman dahulu, bedda lotong terbuat dari bahan dasar alami yaitu beras ketan hitam. Lulur bedda lotong terbuat dari beras yang mengandung gamma oryzanol, sterols, squalene, tokoferol dan tokotrienol. (Fauziah N, 2016).

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

- a. Penambahan rempah - rempah dalam pembuatan lulur tradisional dari beras ketan hitam campuran temulawak, asam jawa, jeruk nipis dan daun pandan.
- b. Pengaruh yang ditimbulkan dari penambahan jumlah rempah-rempah dalam pembuatan lulur tradisional dari segi ketahanan, kepadatan dan tekstur agar lebih mudah cara pengaplikasiannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat ekstrak lulur tradisional beras ketan hitam, campuran, temulawak, asam jawa, temulawak, jeruk nipis dan daun pandan sebagai pencerah?

2. Apakah terdapat pengaruh formula lulur tradisional beras ketan hitam, campuran, temulawak, asam jawa, jeruk nipis dan daun pandan terhadap mutu fisik ramuan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara membuat lulur tradisional beras ketan hitam, campuran temulawak, asam jawa, jeruk nipis dan daun pandan.
2. Untuk mengetahui pengaruh formula lulur tradisional beras ketan hitam, campuran temulawak, asam jawa, jeruk nipis dan daun pandan terhadap mutu fisik ramuan.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan beras ketan hitam dan perawatan kesehatan kulit, untuk dijadikan produk berupa lulur tradisional.
2. Mengembangkan atau membuat inovasi baru dengan menggunakan beras ketan hitam bagi peneliti selanjutnya.

